

Tinjauan Hasil Gambar Ilustrasi Kartun Dengan Objek Binatang

Yola Gauntari Seragih¹, Adek Cerah Kurnia Azis²

¹ Universitas Negeri Medan, Indonesia. E-mail: yolagauntaribrseragih17@gmail.com

² Universitas Negeri Medan, Indonesia. E-mail: adekcerah@unimed.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Submitted: 2021-04-13 Review: 2021-04-22 Review: 2021-09-10 Accepted: 2021-10-29 Published: 2021-10-29</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan mendeskripsikan hasil karya siswa SMP Swasta Rakyat Pancur Batu dalam menggambar kartun dengan objek binatang. Berdasarkan unsur Seni Rupa yaitu bentuk, warna dan gelap terang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendeskripsikan keadaan objek peneliti secara apa adanya. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu secara keseluruhan dan guru bidang studi Seni Budaya SMP Swasta Rakyat Pancur Batu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-1, VIII-2 dan VIII-3 sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kouta sampling. Teknik pengumpulan data adalah tes dan observasi. Instrumen penelitian adalah menggunakan android, kamera dan lembar penilaian karya.</p>
<p>KEYWORDS</p>	
<p><i>Tinjauan; Ilustrasi; Kartun; Binatang.</i></p>	
<p>CORRESPONDENCE</p>	
<p>yolagauntaribrseragih17@gmail.com adekcerah@unimed.ac.id</p>	

PENDAHULUAN

Belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan pendidikan yang formal yang melibatkan guru dan siswa di sebuah sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak hanya diajari mengenai pengetahuan dalam sebuah bidang studi tapi juga keterampilan yang ada pada bidang studi tersebut yang akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Pembelajaran seni sangat penting dikarenakan seni dan manusia adalah dua objek yang tidak dapat dipisahkan, karena dalam setiap aspek

kehidupan manusia akan selalu berhubungan dengan seni (Novandhi & Yanuartuti, 2020), dan karya seni adalah salah satu fenomena bahasa. Oleh karena itu karya seni dapat dipandang sebagai fenomena tanda (Patriansyah, 2015). Seni Rupa sendiri dalam hal ini merupakan pelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena siswa lebih banyak berimajinasi dan menghasilkan karya sesuka hati mereka dan dengan hal ini siswa menjadi tidak bosan dalam belajar teori saja. Dalam menggambar bentuk dituntut ketepatan bentuk benda yang digambar. Maka, diperlukan

pengetahuan tentang dasar-dasar ketepatan bentuk yakni proporsi atau ukuran perbandingan dan ketepatan tekstur yang menunjukkan ketepatan jenis benda tersebut (Nareswari, 2020). Walau demikian dalam Seni Rupa juga diajarkan beberapa teori untuk memberi pengetahuan bagi siswa dalam menghasilkan sebuah karya seni, dan kegiatan ini biasanya pada praktiknya membuat gambar. Sehingga yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Hasil Gambar Ilustrasi Kartun Siswa dengan objek Binatang pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu, kemudian akan dilihat dari unsur-unsur Seni Rupa dan kesesuaian konsep.

Perkembangan pendidikan pada manusia dimulai dengan konsep belajar dalam kehidupan keseharian, apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang dialami untuk sebuah proses belajar bertahan hidup, belajar melakukan sesuatu, belajar menjadi baik secara nilai, belajar menjadi buruk secara nilai, belajar bermasyarakat, belajar berbagai hal dalam kehidupan (Rikarno, 2015).

Pada proses meniru yang perlu diperhatikan adalah ketelitian, pemahaman komposisi, proporsi, keseimbangan, dan irama yang baik sehingga gambar memiliki satu kesatuan yang utuh. (Gaol, Dina dan Mesra 2020: 343). Prinsip Irama dalam karya seni dapat timbul jika ada pengulangan yang teratur dari unsur yang digunakan. Irama dapat terjadi pada karya seni rupa dari adanya pengaturan unsur garis, raut,

warna, tekstur, gelap-terang secara berulang-ulang. (Hasanah dan Erdansyah, 2020: 445).

Perencanaan yang kurang matang mengenai metode, ataupun media pada proses pembelajaran praktik menggambar, khususnya menggambar ilustrasi yang terdiri dari banyak jenis, seperti kartun, karikatur, dan komik. Dalam ilustrasi kartun siswa membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat karya yang bisa diciptakan karena sering berlatih, melihat dan juga diajarkan cara membuat karya tersebut. Selain menggambar sebuah objek, bentuk juga merupakan sebuah penanda yang pada dasarnya dapat mewakili sebuah informasi yang dilihat ataupun yang dibayangkan (Dina, 2015: 277). Untuk itu, bentuk seni tidak hanya merupakan wujud dari sesuatu, melainkan bentuk seni memiliki pengertian yang berarti (Saaduddin, 2016). Namun karena kurangnya penerapan tersebut menyebabkan siswa bingung dalam proses menggambar, siswa cenderung menggambar yang biasa ia gambar, maka yang terjadi adalah kemonotonan dalam menggambar bagi siswa dan gambar yang dihasilkan banyak yang kurang maksimal, terutama dalam menggambar ilustrasi kartun unsur bentuk sangatlah penting untuk dijadikan sebuah indikator penilaian, misalnya bentuk kartun ilustrasi buaya namun terlihat seperti bentuk cicak, atau kurangnya ekor, mulut atau sebagainya disini sangat terlihat bahwa siswa kurang mampu dalam menggambar ilustrasi kartun yang sesuai dengan bentuk yang

diinginkan. Tidak hanya itu, dalam menggambar ilustrasi kartun warna sangat penting, selain merupakan unsur dari gambar kartun, warna juga membuat karya semakin menarik dan indah. Makna yang terdapat pada suatu karya seni tidak lepas dari suatu pengalaman pribadi, kelompok masyarakat, sehingga memiliki suatu pandangan dalam mendeskripsikan unsur-unsur visual pada karya seni. (Pranoto, I., Pratiswa, S. A., & Undiana, N. N. 2020: 227).

Namun disini, siswa juga dalam memberi warna pada ilustrasi kartun belum sesuai dengan warna yang seharusnya diwarnai, seperti warna buaya yang seharusnya berwarna hijau kecoklatan tapi diwarnai dengan kuning kemerahan, selain itu juga kerapian warna dan pencahayaannya.

Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu yang bertujuan sebagai menganalisa hasil karya gambar siswa dan kemudian dengan begitu sebagai bahan perbaikan bagi metode pembelajaran oleh guru dan perbaikan bagi siswa. Menggambar merupakan salah satu karya seni rupa dua dimensi yang terdiri dari unsur-unsur seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang, dan lain sebagainya.

a. Titik: titik dihasilkan setiap kali menyentuhkan pensil pada sebuah kertas.

b. Bidang: bidang merupakan unsur Seni Rupa yang terjadi karena pertemuan dari beberapa garis.

c. Bentuk: bentuk merupakan unsur Seni Rupa yang terbentuk karena ruang atau volume. Dalam Seni Rupa terdapat berbagai macam bentuk, yaitu seperti bentuk kubistis, silindris, bola, limas, prisma, kerucut, dan nongeometris.

d. Warna: warna merupakan unsur Seni Rupa yang terbuat dari pigmen (zat warna).

e. Tekstur: merupakan nilai permukaan suatu benda. Secara visual, tekstur dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: tekstur nyata dan tekstur semu.

f. Gelap terang: gelap terang merupakan keadaan suatu bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh perbedaan warna atau karena pengaruh dari cahaya.

g. Garis : Dalam unsur garis, kita mengenal sifat-sifat seperti garis lurus, garis patahpatah, garis maya atau putusputus, garis lengkung, garis gelombang atau mengalun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang sedang berlangsung dengan menggunakan fakta- fakta yang ada. Maka, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini

bertujuan menilai hasil karya gambar siswa yang akan dijadikan pembelajaran untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Demi tercapainya tujuan dalam sebuah penelitian maka diperlukan metode penelitian yang tepat. Adapun Lokasi penelitian dalam penelitian ini perlu dipertimbangkan dengan matang demi tercapainya tujuan penelitian dan untuk menghemat waktu dalam pengumpulan data yang tepat, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Swasta Rakyat Pancur Batu, yang berada di Jl. Jamin Ginting KM.18,5, Desa Hulu, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Menurut Sugiyono (2018: 126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh hasil karya menggambar ilustrasi kartun dengan tema binatang siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu yang berjumlah 94 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018: 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, dana,

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Berdasarkan pemaparan tersebut mengenai sampel, pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampling kuota. Sampling kuota adalah “teknik pengambilan sample berdasarkan jumlah yang telah lebih dahulu, dan mengenai besarnya sampel ditetapkan tergantung kebutuhan menurut peneliti”. Sugito dkk., (2017: 50). Dengan menggunakan sampling kouta, sampel penelitian ini diambil sesuai kouta yang diinginkan dengan mengambil 10 sampel tiap kelas yang terdiri dari 3 kelas dengan kebutuhan peneliti.

Dalam hal ini, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta kejadian atau masalah-masalah yang sedang berlangsung atau sedang dihadapi” (Sugito dkk., 2017: 150). Teknik pengumpulan data adalah tes dan observasi. Instrumen penelitian adalah menggunakan android, kamera dan lembar penilaian karya. Menurut Sugiyono (2018: 293), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.”

Teknik jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non-tes. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah

“intrumen kunci dalam penelitian.” (Sugiyono, 2018: 294). Sugiyono (2018: 294) menuliskan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Penelitian dilakukan secara kualitatif deskriptif yaitu membuat deskriptif atau gambaran yang sejelas-jelasnya mengenai sesuatu yang diteliti, berdasarkan data-data yang tampak sebagaimana adanya dan menerangkan secara sistematis fakta yang ada di lapangan secara cermat, adapun data tersebut berupa penjelasan dari gambar-gambar yang sudah di analisis dan bukan berupa angka.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data yang diperoleh melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dari karya ilustrasi kartun siswa dengan objek binatang yang ditinjau berdasarkan bentuk, warna dan gelap terang yang telah dilakukan pada SMP Swasta Rakyat Pancur Batu Kelas VIII. Karya ornamen yang diteliti berjumlah 30 karya dan dinilai oleh 3 tim penilai yaitu Ibu

Rika Sulgam S.Pd, Ibu Etri Monika S.Pd dan Bapak Jevon Sembiring.

1. Penilai 1

Penilaian 30 karya oleh penilai 1 yang menunjukkan secara umum hasil karya diperoleh penilaian 30 karya oleh penilai 1 yang menunjukkan secara umum hasil karya ilustrasi kartun dengan objek binatang karya siswa SMP Swasta Rakyat Pancur Batu memperoleh jumlah 2364 dengan nilai rata-rata 80 (Baik).

Penjelasan pada karya kartun ilustrasi siswa dengan objek binatang berdasarkan indikator bentuk sudah memiliki ketepatan bentuk yang sesuai dengan objek yang dibuat, selain itu bentuk-bentuk yang dibuat juga cukup rapi walaupun ada beberapa garis yang kurang tepat namun gambar masih terlihat menarik. Pada keseluruhan karya siswa juga rata-rata sudah mengorganisasikan unsur-unsur rupa seperti garis dan bidang pada gambar namun demikian harus diperbanyak latihan-latihan atau praktek menggambar pada siswa agar semua unsur-unsur yang diterapkan pada objek gambar dapat terlihat lebih baik. Selain bentuk, warna pada keseluruhan karya gambar siswa rata-rata sudah juga menggunakan warna yang menarik sehingga gambar yang dihasilkan juga cukup bagus.

1.) Penilai 2

Penilaian 30 karya oleh penilai 2 yang menunjukkan secara umum hasil karya ilustrasi

kartun dengan objek binatang karya siswa SMP Swasta Rakyat Pancur Batu memperoleh jumlah 2438 dengan nilai rata-rata 81 (Baik). Penjelasan pada hasil karya siswa dengan objek binatang dalam hal ini secara keseluruhan siswa sudah cukup mengenal objek yang akan ia gambar, dengan begitu hal tersebut akan berpengaruh terhadap ketepatan bentuk yang dihasilkan siswa pada karyanya.

Penggorganisasian unsur-unsur Seni Rupa pada karya siswa juga sudah cukup memacarkan kesatuan hanya saja komposisi objek gambar dengan bidang gambar kebanyakan kurang sesuai. Selain bentuk, dalam hal warna siswa juga sudah cukup baik dalam menerapkannya namun perlu latihan dalam melatih kerapian dan pengisian warna pada objek gambar agar lebih padat, sehingga gambar yang dihasilkan lebih maksimal.

2.) Penilai 3

Penilaian 30 karya oleh penilai 3 yang menunjukkan secara umum hasil karya ilustrasi kartun dengan objek binatang karya siswa SMP Swasta Rakyat Pancur Batu memperoleh jumlah 2532 dengan rata-rata 84 (Baik). Penjelasan pada hasil karya siswa menunjukkan siswa sudah mampu dalam menghasilkan karya gambar kartun dengan baik, dapat dilihat dari ketepatan bentuk yang dibuat siswa pada hasil karyanya sudah cukup sesuai dan bisa dikenal oleh orang lain secara visualisasi. Pada karya siswa yang dihasilkan kerapian bentuk juga sudah cukup rapi namun harus tetap dilatih agar

dalam membuat bentuk garis yang buat lebih lurus dan sesuai dengan objek gambar yang diinginkan. Pengorganisasian unsur-unsur rupa yang diterapkan pada hasil karya siswa belum cukup maksimal namun berdasarkan objek yang dibuat siswa sudah mampu dalam membuat kemiripan objek yang digambarkan.

3.) Penilaian Keseluruhan

Penggabungan dari ketiga tim penilai hasil karya ilustrasi kartun dengan objek binatang pada siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu memperoleh jumlah 2410 dengan nilai rata-rata 80 (Baik). Penjelasan pada hasil karya siswa ini dapat dilihat dari kesesuaian indikator-indikator penilaian yang diterapkan sebagai nilai karya siswa. Berdasarkan unsur bentuk pada hasil karya siswa ini sudah memiliki ketepatan bentuk yang cukup sesuai sehingga hasil karya siswa dapat dikenali objek apa yang digambarkan. Selain itu dalam kerapian bentuk siswa secara umum sudah cukup rapi dalam menerapkannya hanya saja perlu diperhatikan dalam hal penarikan garis pada objek gambar yang kurang tegas serta banyak garis pada objek yang tidak sampai dari satu titik ketitik lainnya. Pengorganisasian unsur rupa tersebut sangat berpengaruh terhadap kerapian karya siswa. Selain itu, dalam membuat objek pada bidang gambar banyak juga siswa yang kurang tepat dalam memposisikan gambar dengan objeknya dan hal ini harus lebih dilatih sehingga karya siswa dapat lebih maksimal walaupun secara keseluruhan sudah cukup baik.



1. Karya Agika

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Aprilina Meida di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 218 dengan rata-rata (r) = 72 (Cukup). Pada unsur bentuk sudah cukup sesuai serta mengikuti kombinasi warna yang harus lebih ditingkatkan. Namun pada penempatan objek gambar dengan media kurang sesuai sehingga kurang seimbang dan maksimal. Penyesuaian warna juga kurang menarik karena hanya menggunakan satu warna saja, sebaiknya menerapkan warna berbeda pada bagian pita ataupun leher objek yang digambar.



2. Aprilina Meida

Karya Aprilina Meida di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 218 dengan rata-rata (r) = 72 (Cukup). Pada unsur bentuk sudah cukup sesuai serta mengikuti kombinasi warna yang harus lebih ditingkatkan. Pada penempatan objek dengan media juga belum tepat terdapat sisi bawah kertas yang terlihat kosong dan juga dalam penerapan sisi gelap dan terang pada gambar belum diterapkan dengan baik.



3. Abel Haganta

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Abel Haganta di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 252 dengan rata-rata (r) = 84 (Baik). Pada bagian bentuk sudah cukup sesuai dan rapi serta pemakaian warna yang tepat namun pewarnaan harus lebih ditingkatkan. Dengan objek gambar dan pewarnaan yang digunakan juga rapi dan bersih. Selain itu sebaiknya jika media gambar dibuku tulis sebaiknya bagian putih objek dibuat warna lain sehingga kesan gambar lebih menarik dan nyata.



4. Arjuna Sembiring

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Arjuna Sembiring di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 257 dengan rata-rata (r) = 85 (Baik). Pada bagian bentuk kaki kucing kurang proporsi dan warna yang digunakan monoton dan kurang menarik.



5. Ester Nurleni

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Ester Nurleni di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup baik dengan jumlah nilai = 215 dengan rata-rata (r) = 71 (Cukup). Objek gambar sangat

kaku, warna yang digunakan hanya satu warna serta kurangnya kesesuaian bentuk pada gambar tersebut yang membuat gambar kurang menarik.



6. Esekiel Jonvisa

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Esekiel Jonvisa di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 229 dengan rata-rata (r) = 75 (Cukup). Pada objeknya cukup menarik, namun proporsi badan dengan kaki kurang tepat serta pewarnaan pada gambar ini kurang maksimal.



7. Gaberiel Manalu

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Gaberiel Manalu di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat

nilai cukup dengan jumlah nilai = 222 dengan rata-rata (r) = 74 (Cukup). Terdapat banyak bagian yang belum selesai, serta proporsi bentuk badan dengan sayap juga kurang maksimal. Dibutuhkan ketelitian pada gambar tersebut agar hasilnya lebih maksimal.



8. Grace Gebine

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Grace Gebine di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 256 dengan rata-rata (r) = 85 (Baik). warna yang digunakan cukup sesuai dengan objek gambar dan pewarnaan yang digunakan juga rapi dan bersih, hanya kurang mengkombinasikannya dengan warna-warna lain seperti kuning atau biru. Pada pewarnaan juga kurang merata, dibutuhkan ketelitian dan pemakaian warna yang cerah sehingga seluruh bagian objek tertutupi oleh warna.



9. Johanes Silitonga

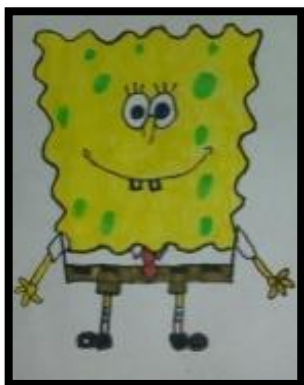
Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Johanes Silitonga di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 240 dengan rata-rata (r) = 80 (Baik). Gambar sudah memiliki bentuk yang tepat sesuai dengan objek yang diinginkan selain itu juga cukup rapi. Namun ketepatan objek dengan bidang gambar kurang seimbang, objek terlalu besar dan terlihat kekosongan pada bagian kertas sebelah kiri. Pada bagian bentuk tangan juga kurang terlihat proporsi selain ditutupi oleh bagian baju, bentuk tangan dan baju kurang sesuai.



10. Jona Ginting

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Jona Ginting di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai sangat baik dengan jumlah nilai = 270

dengan rata-rata (r) = 90 (Sangat Baik). warna yang digunakan cukup sesuai dengan objek gambar dan pewarnaan yang digunakan juga rapi dan bersih.



11. Jelita Rehulina

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Jelita Rehulina di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai sangat baik dengan jumlah nilai = 264 dengan rata-rata (r) = 88 (Baik). Pada bagian bentuk sudah cukup sesuai namun harus lebih dirapikan, begitupun dengan proporsi tangannya kurang tepat sehingga kurangnya pengorganisasian unsur rupa pada objek ini.



12. Lydia Kasih

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Lydia Kasih di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai sangat baik dengan jumlah nilai = 271 dengan rata-rata (r) = 90 (Sangat Baik). Pada bagian objek gambar cukup menarik, warna yang digunakan juga berkombinasi namun penerapan gelap terang pada gambar ini masih kurang maksimal.



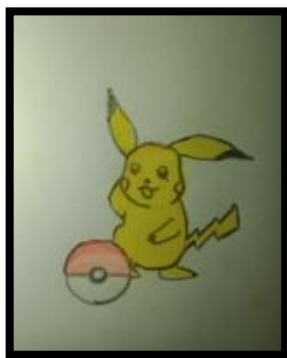
13. Lolita Br. Sinuraya

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Lolita Br. Sinuraya di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai sangat baik dengan jumlah nilai = 273 dengan rata-rata (r) = 91 (Sangat Baik). Pada bentuk objek tersebut sangat rapi dan sesuai dan juga cukup mirip namun banyak ruang yang tidak terisi karena objek yang dibuat terlalu kecil. Pada objek gambar juga sudah sesuai dan rapi namun belum terlihat perbedaan gelap terang pada bagian tersebut.



14. Monalisa Fajarani

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Monalisa Fajarani di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 247 dengan rata-rata (r) = 82 (Baik). Pada ketepatan bentuk objek gambar sudah sesuai dan rapi. Namun dalam penempatan objek dengan media kurang dalam segi komposisinya sehingga terdapat bagian atas kertas yang kosong. Pada gambar tersebut juga belum terlihat perbedaan gelap terang yang diterapkan.



15. Natasya Veronika

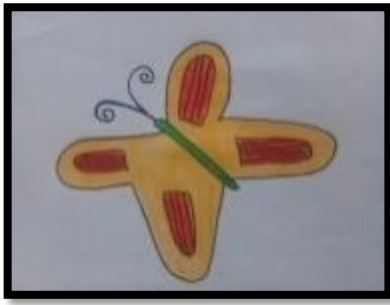
Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Natasya Veronika di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 236 dengan

rata-rata (r) = 78 (Cukup). Pada penempatan bentuk objek sudah sesuai namun dalam segi komposisi masih kurang tepat serta dalam penggunaan warna masih sangat kaku dan kurang mengkombinasikan menjadi warna-warna yang menarik.



16. Rico Imanuel

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Rico Imanuel di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai sangat baik dengan jumlah nilai = 285 dengan rata-rata (r) = 95 (Sangat Baik). Pada bagian objek tersebut belum terlihat sisi perbedaan gelap terang yang diterapkan. Serta dalam pengorganisasiannya cukup baik dan objek yang diterapkan menarik dan dapat dikenali oleh tiap individu dari segi visual.



17. Reza Prananda

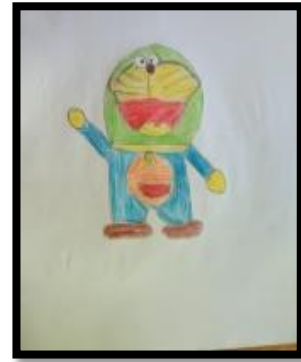
Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Reza Prananda di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 228 dengan rata-rata (r) = 76 (Cukup). Pada ketepatan bentuk masih sangat harus dipetbaiki dan sangat kaku dalam membuat garis maupun bentuk. Warna yang digunakan cukup menarik namun dalam pengorganisasian unur-unsur seni rupa masih harus diperbaiki.



18. Rizky Hasafa

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Rizky Hasafa di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 239 dengan rata-rata (r) = 80 (Baik). Pada ketepatan bentuk objek yang diterapkan menarik dan cukup sesuai dengan objek

aslinya, namun dalam penempatan objek dengan media gambar kurang tepat harus diperbaiki serta memperlihatkan sisi gelap terang yang jelas.



19. Radith Pramudya

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Radith Pramudya tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 251 dengan rata-rata (r) = 83 (Baik). Pada bagian objek kurang sesuai dengan penempatan pada media gambar dan juga pewarnaan yang dilakukan kurang rapi serta bagian proporsi tangan juga kurang tepat. Namun secara keseluruhan gambar menarik.



20. Sartika Wulandari

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Sartika Wulandari di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 234 dengan rata-rata (r) = 78 (Cukup). Pada gambar tersebut bentuknya kurang sesuai dan bentuk objek juga kurang rapi sehingga kurangnya pengorganisasian unsur rupa pada objek gambar yang ditetapkan.



21. Sapto Wibowo

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Sapto Wibowo di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 230 dengan rata-rata (r) = 76 (Cukup). Pada objek gambar yang ditetapkan cukup menarik dan bagus. Namun secara keseluruhan belum tepat dalam membuat bentuk yang tepat dan garis yang kurang tegas sehingga objek gambar kurang dalam segi proporsi dan komposisinya.



22. Sri Wina

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Sri Wina di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 224 dengan rata-rata (r) = 74 (Cukup). Pada gambar diatas objek yang ditetapkan cukup menarik dan warna yang digunakan warna yang cerah namun dalam bentuk masih kurang sesuai dan tepat serta belum menerapkan unsur seni rupa dengan baik. Pada bagian gambar diatas penerapan gelap terang belum diterapkan dengan baik.



23. Suci Ramadhani

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Suci Ramadhani di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 212 dengan rata-rata (r) = 70

(Cukup). Pada objek gambar yang ditetapkan kurang tepat dan sesuai, terdapat bentuk yang belum tepat serta warna yang sangat kurang menarik sehingga memberi kesan pada gambar. Namun objek yang diteraokan dapat dilihat dan dimengerti namun dibutuhkan latihan dalam membuat karya gambar kartun dengan objek bintang, agar hasilnya lebih maksimal.



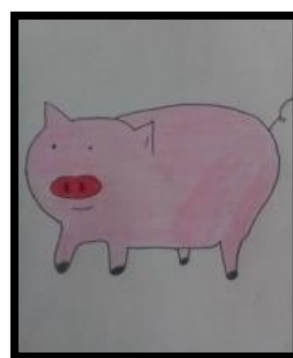
24. Sultan M Kalis

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Sultan M Kalis di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 219 dengan rata-rata (r) = 73 (Cukup). Pada gambar tersebut objek gambar kurang tepat dan warna yang digunakan kurang cerah, sehingga gambar yang terlihat kurang menarik. Pewarnaan pada gambar juga kurang padat sehingga terlihat hanya menggunakan pensil saja dalam pewarnaannya.



25. Tania Neguita

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Sultan M Kalis di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai cukup dengan jumlah nilai = 234 dengan rata-rata (r) = 78 (Cukup). Pada bagian gambar diatas bentuk yang diterapkan kurang sesuai serta penggunaan warna yang kurang menarik karena hanya menggunakan satu warna saja. Pada bagian objek dengan media gambar juga kurang seimbang dan kurang tepat dalam penempatannya. Dalam peneraparan gelap terang pada sisi gambar juga kurang terlihat jelas perbedaannya.



26. Petresia

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Petresia di tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai

cukup dengan jumlah nilai = 232 dengan rata-rata (r) = 77 (Cukup). Pada objek diatas bentuk gambar sudah cukup sesuai hanya saja kurang tepat dan sangat kaku dalam bentuk objeknya. Warna yang digunakan pada gambar juga menarik namun harus lebih mengkombinasikannya dengan warna yang lain sehingga gambar lebih menarik. Pada sisi gelap terang pada gambar juga belum diterapka dengan baik dan belum terlihat perbedaan antara sisi gelap dan terang.



27. Yoga Keliat

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Yoga Keliat tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 254 dengan rata-rata (r) = 84 (Baik). Pada objek diatas gambar yang dibuat cukup miri dan rapi. Penggorganisasian unsur rupa juga sangat baik serta bentuk yang tepat. Warna yang diterapkan terlihat sisi gelap dan terang nya walau hanya menggunakan satu warna namun terlihat rapid an menarik.



28. Wulan Br. Gurusinga

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Wulan Br. Gurusinga tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 245 dengan rata-rata (r) = 81 (Baik). Pada gambar tersebut gambar sudah cukup mirip dan menarik. Penggorganisasian unsur rupa pada gambar tersebut belum diterapkan dengan baik, serta kurangnya penerapan gelap terang pada gambar. Pada bagian gambar juga proporsi bentuk kurang tepat dan seharusnya bagian kakilebih panjang kebawah sehingga terlihat lebih baik dan maksimal.



29. Yolanda Marcelia

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Yolanda Marcelia tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai =

255 dengan rata-rata (r) = 85 (Baik). Pada objek gambar sudah baik dan menarik. Warna yang ditetapkan juga berkombinas dan memakai warna yang cerah, walau dalam gambar belum menerapkan sisi gelap terang dengan baik.



30. Zahara Aulia

Karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang pada karya Zahara Aulia tinjau dari unsur-unsur Seni Rupa mendapat predikat nilai baik dengan jumlah nilai = 265 dengan rata-rata (r) = 88 (Baik). Pada objek tersebut sangat menarik, dilengkapi dengan cerita yang dapat dilihat sesuai objek yang ditetapkan. Pada gambar tersebut penempatan objek dengan media juga sudah bagus serta gambar pada bagian bawah menerapkan gelap terang walaupun belum cukup sesuai objek gambar sudah menerapkan unsur-unsur seni rupa dengan baik dan cukup maksimal.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah yang di sampaikan diawal penelitian hasil pengamatan yang telah dianalisis, maka kesimpulan dari

penelitian dengan judul Tinjauan Hasil Gambar Ilustrasi Kartun dengan Objek Binatang pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu T.A 2020/2021 adalah :

Kemampuan siswa SMP Swasta Rakyat Pancur Batu kelas VIII dalam hasil gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang menggunakan indikator bentuk, warna dan gelap terang secara keseluruhan yang telah dinilai oleh tiga penilai mendapatkan kategori baik, dengan jumlah nilai keseluruhan 2410 dan rata-rata nilai 80,3 dengan kategori Baik. Adapun nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70. Pada indikator bentuk, secara keseluruhan kualitas hasil karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu sudah mendapatkan kategori yang cukup baik. Dengan bobot 50/100 masing masing karya siswa telah cukup memenuhi deskriptor yang ditetapkan. Adapun jumlah keseluruhan bobot indikator bentuk pada hasil gambar siswa adalah 1178 dengan rata-rata 39. Hal ini membuktikan hasil karya gambar ilustrasi siswa dengan objek binatang sudah baik dan maksimal.

Pada indikator warna, secara keseluruhan kualitas hasil karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu sudah mendapatkan kategori yang cukup baik. Dengan bobot 40/100 masing masing karya siswa telah cukup memenuhi deskriptor yang ditetapkan. Adapun jumlah keseluruhan bobot indikator warna pada hasil gambar siswa adalah 1037 dengan rata-rata

334. Hal ini membuktikan hasil karya gambar ilustrasi siswa dengan objek binatang sudah baik dan maksimal.

Pada indikator gelap terang, secara keseluruhan kualitas hasil karya gambar ilustrasi kartun dengan objek binatang siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Pancur Batu sudah mendapatkan kategori yang cukup baik. Dengan bobot 10/100 masing masing karya siswa telah cukup memenuhi deskriptor yang ditetapkan. Adapun jumlah keseluruhan bobot indikator warna pada hasil gambar siswa adalah 206 dengan rata-rata 6. Hal ini membuktikan hasil karya gambar ilustrasi siswa dengan objek binatang sudah baik dan maksimal.

KEPUSTAKAAN

Bentuk, T. K., Terang, G., & Pada, D. A. N. W. (2020). TINJAUAN KETEPATAN BENTUK, GELAP TERANG, DAN WARNA PADA GAMBAR BENTUK MEDIA AKRILIK Juneidi Ginting 1* , R.Triyanto 2*, 09(September).

Medan, U. N., & Tuan, P. S. (2020). PRINSIP SENI RUPA DALAM MENGGAMBAR ORNAMEN MELAYU Uswatun Hasanah 1* , Fuad Erdansyah 2*, 09(November).

Novandhi, N. K., & Yanuartuti, S. (2020). Bentuk Musik Dan Makna Lagu Garuda Pancasila. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 2(1). <https://doi.org/10.26887/ekspresi.v22i2.1267>

Nareswari, F. D. (2020). Menggambar Bentuk Obyek Tiga Dimensi: Pengertian dan Jenisnya. https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/16/14_3000469/menggambar-bentuk-obyek-tiga-dimensi-pengertian-dan-jenisnya?page=all#page2

Patriansyah, M. (2015). Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni JURNAL EKSPRESI SENI Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni. *Ekpresi Seni. Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 17(1), 20–40.

Pranoto, I., Pratiswa, S. A., & Undiana, N. N. (2020). Motif Burung Enggang Gading Pada Pakaian Adat Dayak Kanayatn Kalimantan Barat. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 226. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i2.18928>

Rikarno, R. (2015). Film Dokumenter Sebagai Sumber Belajar Siswa. *Ekspresi Seni*, 17(1), 129–149. <https://doi.org/10.26887/ekse.v17i1.71>

Saaduddin, S. (2016). ANALISIS BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA PERTUNJUKAN TEATER TANAH IBU SUTRADARA SYUHENDRI. *Ekspresi Seni*, 18(1), 1–179. <https://doi.org/10.26887/ekse.v18i1.83>

Sugito, dan Harahap, S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: UNIMED PRESS.

Ulita Lumban Gaol, D., & Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, P. (n.d.). ANALISIS PROPORSI DAN GELAP TERANG PADA GAMBAR WAJAH.